

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi di zaman modern seperti sekarang ini mengalami kemajuan serta perkembangan yang sangat pesat, terutama didalam bidang komputer dikarenakan mampu menjadikan teknologi informasi yang dapat dikatakan tidak asing lagi bagi perusahaan-perusahaan, hal tersebut telah dijadikan sebagai suatu fasilitas yang harus digunakan apabila menjalankan kegiatan operasional perusahaan, selain itu teknologi informasi ini juga mampu digunakan dalam membantu serta mempermudah segala bentuk kebutuhan perusahaan atas informasi dan teknologi. Kemampuan yang dimiliki oleh komputer untuk mengolah suatu informasi saat ini sudah tidak dapat diragukan lagi, hal tersebut mampu dibuktikan dengan banyaknya aplikasi yang dibuat bertujuan membantu suatu perusahaan dalam menyelesaikan tugasnya.

Semakin banyaknya perusahaan baik di bidang jasa, dagang, dan manufaktur maka, dapat mengakibatkan permasalahan bagi perusahaan tersebut adalah persaingan dalam dunia usaha perdagangan dan jasa semakin ketat. Dalam menghadapi persaingan dunia usaha, salah satunya perusahaan harus dapat menghasilkan informasi yang tepat dan akurat, karena salah satu tolak ukur yang mampu beradaptasi untuk suatu perusahaan terhadap perkembangan zaman yang diikuti dengan kemajuan teknologi adalah dengan menerapkan sistem informasi.

Keunggulan suatu sistem informasi dapat dinilai berdasarkan seberapa akurat dan seberapa tepat informasi yang dihasilkan (Mulyanda dan Evayani, 2019). Sistem informasi yang merupakan sebuah sistem yang saling berhubungan serta dapat memproses transaksi dalam organisasi guna menghasilkan laporan dan informasi (Febryani dan Dony, 2019). Untuk itu, maka setiap perusahaan harus mampu melakukan inovasi dalam perkembangan sistem informasi agar efektivitas dan tujuan perusahaan serta daya saing perusahaan dapat terbangun dengan baik dan lancar. Selain itu, tidak hanya sebatas penggunaannya saja, perusahaan juga memerlukan perubahan yang dapat dilakukan terus menerus dan berkelanjutan

dalam membangun sebuah teknologi dan sistem informasi.

Menurut Romney dan Steinbart (2016:3) “Salah satu sistem yang menduduki peran penting terhadap jalannya suatu perusahaan yaitu Sistem Informasi Akuntansi”. Sistem informasi akuntansi memainkan peranan yang sangat penting didalam sistem ekonomi serta sosial terutama dalam hal pengelolaan maupun memfasilitasi manajemen yang digunakan sebagai proses pengambilan keputusan (Miftahurrohman dan Muthohir, 2017). Selain itu, sistem informasi akuntansi ini juga sangat penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan, sistem ini juga satu-satunya sistem yang bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan informasi diluar perusahaan. Sistem ini digunakan untuk penyiapan informasi yang dapat diperoleh dari pengumpulan serta pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai terutama di dalam maupun di luar perusahaan. Sistem ini juga dapat menyiapkan informasi yang diperlukan bagi manajemen perusahaan dalam mengumpulkan data yang menjelaskan kegiatan suatu perusahaan, mengubah data tersebut menjadi suatu informasi, menyediakan informasi bagi pemakai di dalam maupun di luar perusahaan.

Peran teknologi dan sistem informasi sangat penting dalam menunjang proses produksi terutama dalam perusahaan manufaktur, dimana dalam perusahaan manufaktur yang kegiatannya membeli bahan baku atau bahan mentah, kemudian mengelolah bahan baku tersebut menjadi bahan setengah jadi/barang jadi yang dibantu dengan tenaga kerja langsung dan ditambah biaya *overhead* pabrik, setelah itu barang tersebut siap untuk diperjualbelikan. Perusahaan manufaktur ini dibedakan menjadi dua macam jenis, yakni perusahaan yang memproduksi barang secara massa dan perusahaan yang memproduksi barang berdasarkan pesanan.

Untuk menghasilkan suatu barang didalam proses produksi pada perusahaan manufaktur dibutuhkan biaya produksi dimana merupakan komponen biaya yang paling penting karena dapat mempengaruhi biaya secara keseluruhan. Perencanaan dan pengendalian terhadap biaya produksi dapat dilakukan dengan cara menghitung harga pokok produksi secara tepat dan akurat dengan menjaga kualitas barang atau produk yang akan dihasilkan.

Adapun manfaat dilakukannya perhitungan harga pokok produksi menurut Mulyadi (2018:65) adalah untuk menentukan harga jual produk, untuk memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi periodik, dan untuk menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca. Perhitungan harga pokok produksi yang cermat dan teliti sangat dibutuhkan agar tidak terjadi kesalahan dalam penentuan harga jual suatu produk. Harga jual yang terlalu tinggi atau *overcosting* dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk yang sejenis yang ada dipasar. Sebaliknya jika harga jual terlalu rendah atau *undercosting* dapat mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan tidak maksimal. Kedua hal tersebut dapat diatasi dengan penentuan harga pokok produksi yang tepat.

CV Jama Jama Kreatif merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang konveksi. Produk yang dihasilkan adalah kaos sablon plastisol, kaos sablon digital, kaos, jaket, topi, masker kain dan lain-lain. Proses bisnis ini memiliki kegiatan mulai dari mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau produk. Produk yang dihasilkan CV Jama Jama Kreatif tersebut diproduksi berdasarkan pesanan dari para pemesan. Perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan, harga jual sudah ditentukan dan disepakati oleh kedua belah pihak sebelum barang tersebut diproduksi agar produk yang dihasilkan mempunyai harga jual yang bersaing tentu saja harus dilakukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis banyak menemukan kekeliruan dalam perhitungan harga pokok produksi, contohnya perusahaan tidak memisahkan bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung, tidak mengkategorikan bahan baku tidak langsung ke dalam biaya *overhead* pabrik dan perusahaan belum memasukkan biaya *overhead* pabrik yang meliputi biaya penyusutan mesin, listrik dan biaya lainnya. Alasan perusahaan tidak memperhitungkan biaya-biaya tersebut, karena perusahaan menganggap semua biaya tersebut merupakan biaya umum yang tidak dimasukkan ke dalam kategori biaya produksi. Perusahaan belum mampu menggolongkan biaya non

produksi maupun biaya produksi untuk menunjang harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual.

Sekarang ini perhitungan harga pokok produksi yang ada di CV Jama Jama Kreatif masih menggunakan sistem manual. Proses pencatatan transaksi masih menggunakan kertas nota kwitansi dan buku-buku. Dikarenakan belum adanya sistem yang mampu sepenuhnya mengelolah data-data serta mencetak laporan harga pokok produksi yang tepat selain itu belum tersedianya database yang dapat menyimpan data mengenai harga pokok produksi.

Dengan kemajuan dan kemudahan teknologi, penulis bermaksud untuk membangun sistem informasi akuntansi harga pokok produksi menggunakan bahasa pemrograman *Python* dengan database *Firebase*. Penulis memilih *Python* karena bahasa pemrograman ini memiliki banyak kelebihan antara lain bersifat *open source* dan dapat digunakan untuk membangun aplikasi, baik itu berbasis *desktop*, *web* ataupun berbasis *mobile*. Sedangkan *Firebase*, penggunaanya stabil di berbagai sistem operasi dan dapat digunakan oleh beberapa pengguna dalam waktu yang bersamaan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pemilik CV Jama Jama Kreatif dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi pada setiap pesanan sehingga dapat mengurangi risiko terjadi kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi. Sistem ini juga diharapkan dapat membantu dalam menghasilkan laporan dengan cepat dan akurat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membuat Laporan Akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi pada CV Jama Jama Kreatif Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diketahui permasalahan pokok yang ditemukan pada penulisan laporan akhir ini adalah “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi harga pokok produksi pada CV Jama Jama Kreatif Palembang yang terkomputerisasi?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak terjadi penyimpangan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu terhadap perancangan sistem informasi akuntansi harga pokok produksi pada penjualan yang paling banyak dipesan pada bulan Februari 2020 yaitu 2.068 lembar kaos polos dengan sablon plastisol. Aplikasi yang digunakan bahasa pemrograman *Python* dengan database *Firebase*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, laporan akhir ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi harga pokok produksi pada CV Jama Jama Kreatif Palembang yang terkomputerisasi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis mengenai perancangan sistem informasi akuntansi harga pokok produksi pada CV Jama Jama kreatif Palembang sebagai sarana penerapan dan pengembangan ilmu yang ada.

2. Perusahaan

Diharapkan dapat membantu CV Jama Jama Kreatif Palembang dalam menentukan harga jual suatu produk serta membuat laporan harga pokok produksi secara sistematis dan terstruktur.

3. Politeknik Negeri Sriwijaya

Diharapkan dapat digunakan sebagai dasar bahan bacaan dalam penyusunan Laporan Akhir dimasa yang akan datang bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:230) metode pengumpulan data bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penulisan laporan ini adalah Interview (wawancara) dengan mewawancarai Direktur Utama dari CV Jama Jama Kreatif Palembang untuk memperoleh data yang diperlukan serta proses jalannya kegiatan di perusahaan.

1.5.2 Sumber Data

Selain metode pengumpulan data, penulis membutuhkan data yang akurat dan relevan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sugiyono (2017:137), sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Pengertian sumber data primer dan sumber data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data langsung dari yang memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yakni penuturan atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari dokumen.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan sumber data primer yaitu wawancara langsung dengan pemilik CV Jama Jama Kreatif Palembang mengenai gambaran umum perusahaan dan pertanyaan-pertanyaan lainnya berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, serta sumber data sekunder yaitu data mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan struktur organisasi dan uraian tugas, kegiatan produksi, daftar mesin dan peralatan, data biaya produksi (biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja) untuk penjualan yang paling banyak dipesan pada bulan Februari 2020 yaitu 2.068 lembar kaos polos dengan sablon plastisol.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan penulis mengemukakan tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan teori-teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan permasalahan dalam laporan akhir. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi pengertian sistem, tujuan sistem, perancangan sistem, pengertian informasi, pengertian sistem informasi, pengertian akuntansi, pengertian sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, karakteristik sistem informasi akuntansi, perbandingan sistem informasi akuntansi manual dan terotomatisasi, siklus sistem informasi akuntansi, pengertian siklus produksi, aktivitas siklus produksi, laporan yang dihasilkan, catatan akuntansi, pengertian harga pokok produksi, unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan dan penentuan harga pokok produksi, penentuan tarif biaya *overhead* pabrik, pengertian dan metode penyusutan aset tetap, *Python*, *Firestore*, Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram/DFD*), *Entity Relationship Diagram (ERD)*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis akan mengemukakan keadaan umum perusahaan, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, daftar mesin dan peralatan, rincian biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya pemakaian listrik untuk penjualan yang paling banyak dipesan pada bulan Februari 2020 yaitu 2.068 lembar kaos polos dengan sablon plastisol.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam penulisan karena penulis menjelaskan suatu analisis sistem, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer hingga hasil program aplikasi yang dirancang dengan *Python* dengan database *Firebase* untuk sistem informasi akuntansi harga pokok produksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran dari penulis sebagai pemecahan terhadap permasalahan yang ada, sehingga dapat dijadikan masukan bagi CV Jama Jama Kreatif Palembang.